

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus: PT. Pelindo Jasa Maritim)

Aulia Nurazizah Putri Syarif¹, Amril², Andi Arman³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
Email: auliaputrisyarif1@gmail.com, amril.arifin@unismuh.ac.id, andi.arman@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Kompetensi Sumber Daya Manusia serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT. Pelindo Jasa Maritim. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan data primer yang dikumpulkan langsung dari karyawan Direktorat SDM & Umum serta Direktorat Keuangan melalui penyebaran kuesioner oleh peneliti. Populasi dalam studi ini mencakup seluruh pegawai pada kedua direktorat tersebut yang berkantor di PT. Pelindo Jasa Maritim, dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh (sensus), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda dan uji t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi sumber daya manusia maupun pemanfaatan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Studi ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur mengenai peran integratif kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi di lingkungan BUMN sektor jasa maritim.

Kata kunci: Kompetensi SDM, Teknologi Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Regresi Linier Berganda, Sampling Jenuh, Data Primer

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of Human Resource Competence and the Utilization of Accounting Information Technology on the Quality of Financial Reports at PT. Pelindo Jasa Maritim. The research approach used is quantitative, with primary data collected directly from employees of the HR & General Directorate and the Finance Directorate through the distribution of questionnaires by researchers. The population in this study includes all employees in both directorates who have offices at PT. Pelindo Jasa Maritim, with a total of 54 respondents. The sampling method used is non-probability sampling with a saturated sampling technique (census), where all population members are used as samples. Data analysis was carried out through multiple linear regression and t-test with the help of SPSS version 25 software. The study's results indicate that both human resource competence and the utilization of accounting information technology partially affect the quality of financial reports. This study provides an empirical contribution to developing literature on the integrative role of HR competence and accounting information systems in the BUMN maritime services sector.

Keywords: HR Competencies, Accounting Information Technology, Quality of Financial Statements, Multiple Linear Regression, Sensus, Primary Data

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis dan keuangan saat ini, perusahaan seperti PT. Pelindo Jasa Maritim harus menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan berkualitas tinggi. Maka, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sangat penting. Selain itu, berkat kemajuan informasi teknologi, bisnis kini dapat menggunakan sistem akuntansi yang lebih canggih dan efektif. Namun, untuk menggunakan teknologi ini, perusahaan harus memiliki dukungan dari sumber daya manusia yang berpengalaman.

Kualitas pelaporan keuangan menjadi kunci utama bagi keberhasilan organisasi dan kepercayaan pemangku kepentingan dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor. Faktor internal, seperti sumber daya manusia, dan kepemimpinan organisasi. Serta faktor

eksternal, seperti pemanfaatan teknologi informasi, termasuk kualitas audit dan sistem hukum, telah terbukti berdampak pada relevansi, keakuratan, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi akuntansi [1].

Terdapat fenomena dimana beberapa perusahaan menyusun laporan keuangan yang tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi dalam penyusunannya. Ketika laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku, maka keakuratan dan relevansinya dipertanyakan dan dapat menyesatkan pengguna. Dalam tiap penyusunan laporan keuangan sumber daya manusia dan teknologi informasi akuntansi akan menjadi hal utama agar bisa mempertahankan kualitas laporan keuangan perusahaan [2].

Setelah merger dengan PT Pelabuhan Indonesia pada tahun 2021, SPJM menghadapi kesulitan untuk mengintegrasikan operasi bisnis yang lebih ringkas, terkoordinasi, dan efisien, termasuk pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Namun, sebagai salah satu perusahaan sub-holding PT Pelabuhan Indonesia, SPJM memainkan peran strategis yang penting dalam menyediakan jasa kepelabuhanan di berbagai klaster bisnis seperti jasa kelautan, peralatan pelabuhan, dan pengerukan. Bagaimana kemampuan sumber daya manusia (SDM) SPJM dapat memenuhi tuntutan bisnis yang semakin kompleks, terutama dalam mengelola data keuangan yang relevan dan akurat, adalah pertanyaan yang sering muncul.

Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi memainkan peran penting dalam memastikan integritas dan keandalan data keuangan [3]. Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja untuk membantu mencapai tujuan perusahaan dengan memimpin, berpikir, dan merencanakan. Sumber daya manusia juga salah satu aset terpenting perusahaan karena karyawan adalah yang menjalankan operasional, memformulasikan strategi, dan menciptakan nilai bagi perusahaan. Karena mereka berkontribusi langsung pada penerapan strategi dan nilai perusahaan, karyawan merupakan aset penting. Manajemen SDM yang baik adalah kunci untuk memaksimalkan potensi karyawan [4].

Berbagai bidang, termasuk akuntansi, telah dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi informasi (TI). Pemrosesan data yang lebih cepat dan akurat telah dimungkinkan karena teknologi informasi telah menggantikan sistem manual dengan sistem komputer [5]. Tujuannya adalah untuk membuat akuntan lebih mudah mendapatkan informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami. Sistem informasi dan teknologi informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang membantu pengguna mengambil Keputusan [6].

Untuk memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan yang efektif dan sesuai standar, penggunaan teknologi informasi akuntansi (TI) telah menjadi kebutuhan utama dengan munculnya era digitalisasi. Namun, penerapan teknologi ini sering melawan tantangan, seperti kurangnya pelatihan sumber daya manusia atau adaptasi yang buruk terhadap sistem yang baru [7]. Kualitas laporan keuangan perusahaan, seperti kejelasan, relevansi, dan ketepatan waktu penyusunan, dapat dipengaruhi oleh kondisi ini. Bagi SPJM, masalah ini menjadi sangat penting karena laporan keuangan yang berkualitas sangat diperlukan untuk membantu pengambilan keputusan strategi yang berdampak langsung pada keberlangsungan bisnis dan kepuasan pelanggannya.

Menurut [8] Pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan komponen kompetensi yang penting dalam manajemen, dan mereka berfungsi secara signifikan serta strategis untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan. Karena sumber daya manusia adalah aset atau harta berharga yang dimiliki perusahaan dan juga yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, kompetensi karyawan dianggap semakin penting manfaatnya. Selain itu, karena tuntutan pekerjaan atau jabatan yang meningkat sebagai akibat dari kemajuan ilmu dan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di antara perusahaan sejenis, perusahaan harus melakukan peningkatan kompetensi.

Terdapat beberapa penelitian yang berfokus pada kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi atas pelaporan keuangan yang dibuat. [9] dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan kualitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain itu, menurut [10] dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Kolaka menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemanfaatan Teknologi Informasi juga berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Kolaka.

Adapun penelitian ini dilakukan di Subholding PT. Pelindo Jasa Maritim disingkat SPJM yang berkantor pusat di Jl. Soekarno No.1 Makassar – Sulawesi Selatan, merupakan satu dari empat subholding di bawah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dibentuk pasca merger 4 (empat) Badan Usaha Milik Negara yaitu PT. Pelabuhan Indonesia I-IV (Persero) pada tanggal 1 Oktober 2021. Layanan SPJM mencakup jasa kepelabuhanan yang terbagi dalam lima klaster bisnis: jasa layanan marine, jasa peralatan pelabuhan, jasa galangan, pengerukan (dredging solution), dan jasa utilitas kepelabuhanan (port services). Dengan koordinasi dan kendali strategis yang lebih terfokus, SPJM menjalankan operasional bisnis sebagai

bagian dari entitas bisnis Pelindo dengan lebih terfokus, terkoordinasi, terstandar dan efisien sehingga akan memberi keuntungan bagi masyarakat khususnya pengguna jasa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Pelindo Jasa Maritim.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan data konkrit, data penelitian yang berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan [11]. Penelitian ini akan menganalisis dan mengumpulkan bukti empiris tentang dampak kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun populasi yang digunakan yaitu para karyawan yang bekerja di PT. Pelindo Jasa Maritim bagian Direktorat SDM & Umum serta Direktorat Keuangan yang berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu sampling jenuh (sensus). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer penelitian ini berasal langsung dari keseluruhan populasi dengan melakukan pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti dengan skala pengukuran menggunakan Likert 5 poin dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). [12].

Metode analisis data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen Penelitian, 1. Uji Validitas, untuk menguji variabel yang dikatakan valid apabila r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel [13]. 2. Uji Reliabilitas, untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari pengukuran pada pertanyaan-pertanyaan tersebut, masih konsisten atau tidak [14].

Analisis Regresi Linier Berganda, bertujuan untuk melihat kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelindo Jasa Maritim. Uji t , dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2), dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variabel dependen [15].

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	46	31,00	45,00	38,6087	3,84984
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	46	30,00	40,00	34,9348	2,99928
Kualitas Laporan Keuangan	46	18,00	30,00	23,6739	3,41925
Valid N (listwise)	46				

Tabel 1. menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai minimum sebesar 31.00, nilai maksimum sebesar 45.00, dan mean (rata-rata) sebesar 38.60, dengan standar deviasi sebesar 3.849. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 30.00, maksimum sebesar 40.00, dan mean (rata-rata) sebesar 34.93 dengan standar deviasi sebesar 2.999. Sedangkan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 18.00, nilai maksimum sebesar 30.00, dan mean (rata-rata) sebesar 23.67 dengan standar deviasi sebesar 3.419.

Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	KSDM1	0,779	0,2907	Valid
	KSDM2	0,721	0,2907	
	KSDM3	0,624	0,2907	

	KSDM4	0,512	0,2907	
	KSDM5	0,590	0,2907	
	KSDM6	0,719	0,2907	
	KSDM7	0,650	0,2907	
	KSDM8	0,744	0,2907	
	KSDM9	0,630	0,2907	
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	PTIA1	0,809	0,2907	Valid
	PTIA2	0,568	0,2907	
	PTIA3	0,710	0,2907	
	PTIA4	0,535	0,2907	
	PTIA5	0,712	0,2907	
	PTIA6	0,796	0,2907	
	PTIA7	0,584	0,2907	
	PTIA8	0,663	0,2907	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	KLK1	0,851	0,2907	Valid
	KLK2	0,800	0,2907	
	KLK3	0,867	0,2907	
	KLK4	0,851	0,2907	
	KLK5	0,717	0,2907	
	KLK6	0,855	0,2907	

Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 46 responden dan besarnya df dapat dihitung $46 - 2 = 44$, dengan df = 44 dan alpha (α) = 0,05 didapat r tabel = 0,2907. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,2907. Berdasarkan tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan terkait Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada R-tabel pada signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut [16].

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	nilai batas Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,843	0,6	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	0,822	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,903	0,6	Reliabel

Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel [16].

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,
	B	Std, Error	Beta		
1 (Constant)	-10,665	3,064		-3,481	0,001
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,562	0,087	0,633	6,454	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	0,362	0,112	0,317	3,238	0,002

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \epsilon_i$$

$$Y = -10,665 + 0,562X_1 + 0,362X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi
i = Unit Observasi atau Sampel

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- Jika Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi bernilai nol, maka nilai negatif dari Kualitas Laporan Keuangan sebesar -10,665. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya faktor-faktor tersebut maka Kualitas Laporan Keuangan akan sangat rendah.
- Nilai positif untuk setiap kenaikan satu pada Kompetensi Sumber Daya Manusia mengartikan Kualitas Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,562, dengan menganggap semua variabel lain konstan. Dengan kata lain, semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat.
- Nilai positif ini mengimplikasikan bahwa untuk setiap kenaikan satu dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,362, dengan menganggap semua variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-10,665	3,064		-3,481	0,001	
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,562	0,087	0,633	6,454	0,000	
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	0,362	0,112	0,317	3,238	0,002	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t yaitu 6.454 dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($p < 0.05$). Oleh karena itu, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi juga memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05, sehingga variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,874a	0,765	0,754	1,69721	

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada tabel 6. diatas, nilai R = 0,874 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (Pengaruh Teknologi, Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) dan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). R yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan variabilitas data. Sedangkan nilai R Square (R^2) = 0,765 berarti bahwa sekitar 76,5% variabilitas atau variasi dalam kualitas laporan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model ini. Ini adalah nilai yang menunjukkan model yang baik, karena lebih dari 75% variasi dapat diprediksi oleh model.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan, dan sebaliknya, semakin rendah Kompetensi Sumber Daya Manusia, akan menurun juga Kualitas Laporan Keuangan [17]. Ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena pegawai yang berkompeten dibidangnya dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh bidang akuntansi, oleh karena itu dalam

hal ini diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dengan keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas [18].

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian [19], [20], dan [21] menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, karena teknologi informasi berperan penting dalam pengelolaan keuangan, mulai dari aspek perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban yang hasil akhirnya berupa laporan keuangan. Teknologi informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable) [22]. Dengan memanfaatkan teknologi, informasi keuangan menjadi berkualitas, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian [23], [24], dan [25] menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Dengan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara menyeluruh akan menghasilkan hasil laporan keuangan yang diinginkan, terutama dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengimplikasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi Sumber Daya Manusia serta pemeliharaan teknologi informasi akuntansi perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] A. Muhiban, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 8, no. 2, pp. 82–94, 2022.
- [2] S. R. Kurniawan and M. S. Wahyuni, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Kaur)," *Jurnal Economic Edu*, vol. 4, no. 1, pp. 144–156, 2023.
- [3] R. A. Mulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)," *Jurnal El-Riyasah*, vol. 9, no. 1, pp. 7–21, 2019.
- [4] A. Khalid and Hardyansyah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, vol. 2, no. 1, 2016.
- [5] R. E. Mene, H. Karamoy, and J. D. L. Warongan, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 13, no. 03, 2018.
- [6] L. S. Wara, L. Kalangi, and H. Gamaliel, "Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*, vol. 12, no. 1, pp. 1–15, 2021.
- [7] F. Hadis, H. Ihsan, A. Dwiharyadi, Y. Septriani, and Z. Afni, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 17, no. 2, pp. 106–121, 2022.
- [8] M. Fadhil, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar," pp. 70–81, 2016, doi: <https://doi.org/10.26618/perspektif.v1i1.155>.
- [9] H. Aprsiansyah, S. Rahayu, and M. Erwati, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo,” *Jambi Accounting Review (JAR)*, vol. 1, no. 1, pp. 44–62, 2020.
- [10] E. Nurdin *et al.*, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Kolaka,” 2024. [Online]. Available: <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- [11] H. Haerudin, S. Kom, M. Kom, S. L. M. Sitio, and F. Septian, “Pengantar Aplikasi Komputer,” 2020, *Unpam Press*.
- [12] P. P. Kuantitatif, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,” *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- [13] S. Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Revisi 4. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010. Accessed: May 10, 2025. [Online]. Available: <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>
- [14] I. Ghozali, “Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.” Accessed: May 10, 2025. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- [15] C. L. Mau, Y. Y. Sonbay, R. P. Bibiana, M. E. Perseveranda, H. A. Manafe, and S. Man, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 4, no. 1, pp. 289–299, 2022.
- [16] F. Yusuf, I. Indriyani, T. Mayang, and A. Muhamad4, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Maneksi*, 2023, doi: 10.31959/jm.v12i1.1307.
- [17] A. Damayanti, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kabupaten Kebumen,” *Journal of Creative Student Research*, 2024, doi: 10.55606/jcsr-politama.v2i3.3887.
- [18] H. Sundari, H. Sundari, S. Rahayu, and S. Rahayu, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018),” *openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id.management*, 2019, [Online]. Available: <https://www.semanticscholar.org/paper/bf2b83bb6efc7fb8c449d91189e072f7eeaf94d9>
- [19] N. N. Edward, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi,” Nov. 2017. Accessed: Nov. 29, 2017. [Online]. Available: <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/8057/1/Nurul%20Nadira%20Edward.pdf>
- [20] N. Zubaidi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *repository.unmuhjember.ac.id*, 2018.
- [21] F. Kusumawardhani and M. Muanas, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Perusahaan Jasa PT Cipta Multi Kreasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 8, no. 2, pp. 137–146, 2020.
- [22] I. D. M. Y. Mahendra, S. A. P. A. Indraswarawati, and I. W. B. Satriya, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2023, doi: 10.32795/hak.v4i3.3162.
- [23] E. Safitri, A. Selong, and M. S. A. Basalamah, “Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Center of Economic Students Journal*, vol. 6, no. 1, pp. 22–30, 2023.
- [24] Y. Faisal, I. Indriyani, T. Mayang, and A. Muhamad, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, vol. 12, no. 1, pp. 176–185, 2023.
- [25] N. A. Khoirunisa, N. A. Khoirunisa, N. Khoiriawati, and N. Khoiriawati, “Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo,” *Fair Value*, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i1.2244.